

PENDIDIKAN, PENGALAMAN, DAN INDEPENDENSI AUDITOR
PENGARUHNYA TERHADAP PROFESIONALISME AUDITOR

(study empiris pada kantor akuntan publik di Semarang)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

EKO WALUYO

0813010111 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

PENDIDIKAN, PENGALAMAN, DAN INDEPENDENSI AUDITOR
PENGARUHNYA TERHADAP PROFESIONALISME AUDITOR

(study empiris pada kantor akuntan publik di Semarang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

EKO WALUYO

0813010111 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul “PENDIDIKAN, PENGALAMAN, INDEPENDENSI AUDITOR PENGARUHNYA TERHADAP PROFESIONALISME AUDITOR “(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang, Jawa Tengah)

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spirituil maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman A.Suwaidi, Msi Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti

dapat menyelesaikan tugas skripsinya dengan baik.

5. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur.
6. Kepada Ayahanda dan Ibunda serta adik-adikku Dewi Wulansari dan Tri Agung Sulistiyo tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun material.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, Mei 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	5
1.3. Tujuan penelitian	5
1.4. Manfaat penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Akuntansi	12
2.2.2. Etika Professional	14
2.2.3. Pendidikan	15
2.2.3.1. Pengertian Pendidikan	15
2.2.3.2. Pentingnya Pendidikan	16
2.2.3.4. Pendidikan Auditor	19

2.2.3.5. Jalur Pendidikan Akuntan di Indonesia	20
2.2.4. Pengalaman	23
2.2.4.1. Pengertian Pengalaman	23
2.2.5. Independensi Auditor	24
2.2.5.1. Definisi Independensi Auditor	24
2.2.5.2. Pentingnya Independensi Auditor	26
2.2.5.3. Aspek Independensi	29
2.2.5.4. Factor-faktor yang Mempengaruhi Akuntan Publik	30
2.2.6. Profesionalisme	31
2.2.6.1. Definisi Profesionalisme	31
2.2.6.2. Syarat dan Ciri Profesionalisme	36
2.2.6.3. Factor Pendukung Profesionalisme	37
2.2.7. Pendidikan, Pengalaman, Independensi Auditor Pengaruhnya Terhadap Profesionalisme Auditor	38
2.2.8. Teori-teori yang Melandasi Pendidikan, Pengalaman, Independensi Auditor Pengaruhnya Terhadap Profesionalisme Auditor	40
2.2.8.1. Teori Pendukung Pendidikan	40
2.2.8.2. Teori Pendukung Pengalaman	41
2.2.8.3. Teori Pendukung Independensi	43
2.2.8.4. Teori Pendukung Profesionalisme	44
2.3. Kerangka Pikir	45
2.4. Hipotesis	46
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Devinisi Opersional dan Pengukuran Variabel	47
3.1.1. Definisi Operasional	47
3.1.2. Pengukuran Variabel	49

3.2. Teknik Penentuan Sampel	51
3.3. Teknik Pengumpulan Data	53
3.3.1. Jenis Data	53
3.3.2. Sumber Data	53
3.3.3. Pengumpulan Data	53
3.4. Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas	53
3.4.1. Uji Validitas	53
3.4.2. Uji Reliabilitas	54
3.4.3. Uji Normalitas	54
3.5. Uji Asumsi Klasik	55
3.6. teknik analisis	58
3.6.1. Uji Regresi Linier Berganda	58
3.6.2. Uji F	59
3.6.3. Uji t	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Profesi Akuntan Publik	61
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	62
4.2.1. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Pendidikan (X_1)	62
4.2.2. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Pengalaman (X_2)	63
4.2.3. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Independensi Auditor (X_3)	64
4.2.4. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Profesionalisme Auditor (Y)	65
4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas	66
4.3.1. Uji Validitas	66
4.3.2. Uji Reliabilitas	70

4.4.	Analisis Regresi Linier Berganda	71
4.4.1.	Uji Normalitas	71
4.4.2.	Uji Asumsi Klasik	71
4.4.3.	Persamaan Regresi Linier Berganda	73
4.4.4.	Uji Kecocokan Model (Uji F)	75
4.4.5.	Uji t	76
4.5.	Uji Hipotesis	77
4.5.1.	Hipotesis Ke-1	77
4.5.2.	Hipotesis Ke-2	77
4.6.	Pembahasan Hasil Penelitian	78
4.6.1.	Implikasi	83
4.6.2.	Perbedaan Hasil Penelitian Dahulu Dengan Penelitian Sekarang	84
4.6.3.	Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN		
5.1.	Kesimpulan	86
5.2.	Saran	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang	12
Tabel 4.1	tabulasi jawaban responden variabel pendidikan(X_1)	63
Tabel 4.2	tabulasi jawaban responden variabel pengalaman (X_2)	64
Tabel 4.3	tabulasi jawaban responden variabel independensi auditor (X_3)....	64
Tabel 4.4	tabulasi jawaban responden variabel profesioanlisme Auditor (Y)	66
Tabel 4.5.	hasil uji validitas pada variabel pendidikan (X_1)	68
Tabel 4.6.	hasil uji validitas pada variabel pengalaman (X_2)	68
Tabel 4.7.	Hasil uji Validitas padaVariabel independensi Auditor (X_3) putaran ke-1	69
Tabel 4.8.	hasil uji validitas pada Variabel independensi Auditor (X_3) putaran ke-2	70
Tabel 4.9	hasil uji validitas pada variabel profesionalisme Auditor (Y) putaran pertama	70
Tabel 4.10	hasil uji validitas pada variabel profesionalisme auditor (Y) putaran ke dua	71
Tabel 4.11	Hasil uji reliabilitas	72
Tabel 4.12	Hasil uji Normalitas	72
Tabel 4.13.	Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4.14.	Hasil Uji hasil uji korelasi rank spearman	74

Tabel 4.15	Hasil uji regresi linier berganda.....	75
Tabel4.16	Hasil uji F	76
Tabel 4.17	Hasil uji t	78
Tabel 4.18.	Nilai r^2 parsial	79
Tabel 4.19.	Perbedaan penelitian dahulu dengan sekarang	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Kerangka Pikir	32
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran kuesioner
- Lampiran 1 rekapitulasi jawaban Responden
- Lampiran 2 output uji validitas dan reliabilitas variabel Pendidikan (X_1)
- Lampiran 3 output Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Pengalaman (X_2)
- Lampiran 4 output Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel independensi auditor (X_3)
- Lampiran 5 output Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel profesionalisme Auditor (Y)
- Lampiran 6 input data
- Lampiran 7 output uji Normalitas
- Lampiran 8 output uji regresi linier berganda

PENDIDIKAN, PENGALAMAN, INDEPENDENSI AUDITOR PENGARUHNYA TERHADAP PROFESIONALISME AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SEMARANG

Oleh :

Eko Waluyo

Abstrak

Akuntan publik memiliki posisi yang strategi baik dimata manajemen maupun dimata pemakai laporan keuangan. namun demikian masyarakat belum sepenuhnya menaruh kepercayaan terhadap profesi akuntan publik karena adanya pembekuan KAP dari yang melakukan pelanggaran dari pemerintah . Berdasarkan latarbelakang teresebut, maka penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris pendidikan, pengalaman, independensi auditor pengaruhnya terhadap profesionalisme auditor. Dan untuk membuktikan faktor dominan yang mempengaruhi profesionalisme auditor.

Sampel yang digunakan sebanyak 18 KAP yang berjumlah 30 auditor yang menjadi responden yang ada di semarang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik sensus. Variabel yang digunakan sebanyak 4 variabel yaitu pendidikan(X_1), pengalaman (X_2), independensi Auditor(X_3) sebagai variabel bebas dan profesionalisme auditor (Y) sebagai variabel terikat yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier bereganda dengan menggunakan uji hipotesis uji F dan uji t

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa pendidikan(X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profesionalisme Auditor(Y), sedangkan pengalaman(X_2), Independensi Auditor(X_3) secara parsial berpengaruh pada profesionalisme Auditor (Y).

Keywords : Pendidikan, Pengalaman, Independensi Auditor dan Profesionalisme Auditor

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat ini memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha untuk meningkatkan pendapatan dan agar tetap bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut terus dilakukan oleh para pengelola perusahaan. Salah satu kebijakan yang sering ditempuh oleh pihak perusahaan adalah melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh pihak ke tiga yaitu akuntan publik.

profesi akuntan publik telah banyak diakui oleh berbagai kalangan. Kebutuhan dunia usaha, pemerintah dan masyarakat inilah yang memicu perkembangan tersebut. dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Namun demikian masyarakat belum sepenuhnya menaruh kepercayaan terhadap profesi akuntan publik. Dalam pelaksanaan praktik jasa auditing yang dilakukan oleh akuntan publik, sebagian masyarakat masih meragukan tingkat profesionalisme yang dimiliki oleh para Auditor KAP, yang selanjutnya berdampak pada keraguan masyarakat terhadap pemberian opini Akuntan publik. Ini dapat dibuktikan dengan adanya kasus pada tahun 2009 yaitu tentang pembekuan izin kantor akuntan publik Basyiruddin nur , karena yang bersangkutan telah melakukan

pelanggaran terhadap Standart Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keungan konsolidasi PT. Datascrip dan anak perusahaan tahun 2007. Akuntan Publik Dadi Muchidin juga dikenakan sanksi pembekuan selama tiga bulan. Hal ini disebabkan karena KAP Dadi Muchidin telah dibekukan sehingga sesuai dengan ketentuan pasal 71 ayat (3) peraturan Menteri keuangan bahwa izin AP pemimpin KAP dibekukan apabila izin KAP dibekukan yang tertuang berdasarkan KMK Nomor: 1140/KM.1/2009. KAP Abdulrahman Hasan Salipu juga dibekukan, hal ini disebabkan karena yang bersangkutan melanggar ketentuan pasal 44 ayat (3) peraturan menteri keuangan nomor 17/PMK.01/2008 yakni tidak memelihara kertas kerja dan dokumen pendukung lainnya selama 10 tahun. Selain itu pada tanggal 15 April 2009, AP Drs. Nasrul Amri dikenakan sanksi pembekuan berdasarkan KMK Nomor: 354/KM.1/2009, peneanaan sanksi ini disebabkan AP tersebut melakukan pelanggaran terhadap ketentuan pembatasan masa pemberian jasa terhadap PT. Angkasa Wijaya Sentosa, PT. Merpati Internet Mandiri, serta PT. Korra Antarlestari(www.okezone.com). Dan masih banyak lagi kasus yang terkait KAP akibat pelanggaran terhadap Standart Profesional Akuntan Publik (SPAP). Dan untuk diluar negeri terjadinya kasus yang berskala besar di Amerika Serikat yang sampai sekarang masih cukup menarik perhatian masyarakat seperti kasus Enron yang menimbulkan berbagai keraguan di kalangan masyarakat tentang profesionalisme Auditor.

Kejadian-kejadian tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas integritas auditor KAP. Pada sisi lain auditor dituntut untuk mentaati sesuai

dengan standart yang telah ditentukan oleh (SPAP). Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi sikap dan perilaku tersebut dan seberapa kuat pengaruh itu. Setelah itu barulah dapat diambil untuk mencapai perilaku yang diinginkan.

Pendidikan dan pengalaman, baik pengetahuan dan keahlian dari seorang auditor, dan element dalam manajemen letter (fee, schedule and team) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku profesionalisme akuntan (Colbert, 1989; Bonner & Lewis, 1990; Wards et al, 1999; Tan & Ha, 1999; Deddy, 2009). Pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih (Crist, 1993) dalam Deddy(2009). Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikaun hasil yang lebih baik dari pada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam tugasnya. Bonner dan Walker (1994) mengatakan bahwa peningkatan pegetahuan yang muncul dari pelatihan formal sama bagusnya dengan yang didapat dari pengalaman khusus. Oleh karena itu pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor yang penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, sehingga pengalaman dimasukkan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh ijin menjadi akuntan publik (SK Menkeu no. 43/kmk.017/1997).

Profesionalisme juga menjadi syarat bagi seseorang yang ingin menjadi auditor eksternal. Sebab dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin. Untuk menjalankan perannya yang menuntut tanggung jawab yang semakin luas, auditor eksternal harus memiliki wawasan yang luas

tentang kompleksitas organisasi modern. Hastuti et al (2003) dalam Deddy (2009) mengatakan bahwa gambaran tentang profesionalisme seorang auditor tercermin dalam lima hal yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan terhadap peraturan profesi, dan hubungan dengan rekan seprofesi.

Auditor mengakui kewajibannya untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur, investor, dan calon investor sebagai pihak ketiga yang akan meletakkan kepercayaan atas laporan auditor independen. Dan ini menurut auditor untuk lebih independen dalam melaksanakan tugasnya, karena seorang akuntan publik tidak dapat memberikan pendapat yang objektif jika ia tidak independen. Untuk diakui oleh pihak lain sebagai orang yang independen, auditor harus bebas dari setiap kewajibannya terhadap klien dan tidak mempunyai sesuatu kepentingan dengan kliennya, baik itu manajemen perusahaan maupun pemilik perusahaan.

Penelitian ini dimotivasi dengan masih banyaknya kasus yang terjadi pada auditor KAP, baik itu mengenai profesionalisme, independensi dan lainnya. Selain itu penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh pendidikan auditor yang dalam hal ini dibuat untuk mengetahui pengaruh pendidikan auditor yang dalam hal ini adalah pendidikan profesi Akuntansi (PPAK), pengalaman dan independensi auditor terhadap tingkat profesionalisme, mengingat beberapa tahun belakangan ini profesi auditor kerap dikaitkan dengan berbagai skandal yang menimpa perusahaan-perusahaan besar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tema dari penelitian ini dapat diambil judul sebagai berikut : “ Pendidikan, Pengalaman, dan Independensi Auditor Pengaruhnya Terhadap Profesionalisme Auditor Pada Kantor Akuntan Publik” (study empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan, pengalaman dan independensi auditor berpengaruh terhadap profesionalisme auditor ?
2. Dari ketiga variable diatas, mana yang paling dominan mempengaruhi profesionalisme auditor ?

1.3. Tujuan penelitian

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pendidikan, pengalaman, dan independensi auditor terhadap profesionalisme auditor.
2. Untuk membuktikan factor mana yang paling dominan yang mempengaruhi profesionalisme auditor.

1.4. Manfaat penelitian

a) Bagi kantor akuntan publik dan Ikatan Akuntansi Indonesia

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan profesi akuntan publik dan memberikan kontribusi kepada auditor tentang bagaimana meningkatkan profesionalisme.

b) Bagi Akademisi

Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan penelitian ini. Serta sebagai Dharma Bhakti terhadap Perguruan tinggi khususnya fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.

c) Bagi peneliti

Dengan penelitian ini dapat dijadikan suatu perbandingan antara teori yang selama ini peneliti dapatkan di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada.